

BAB III

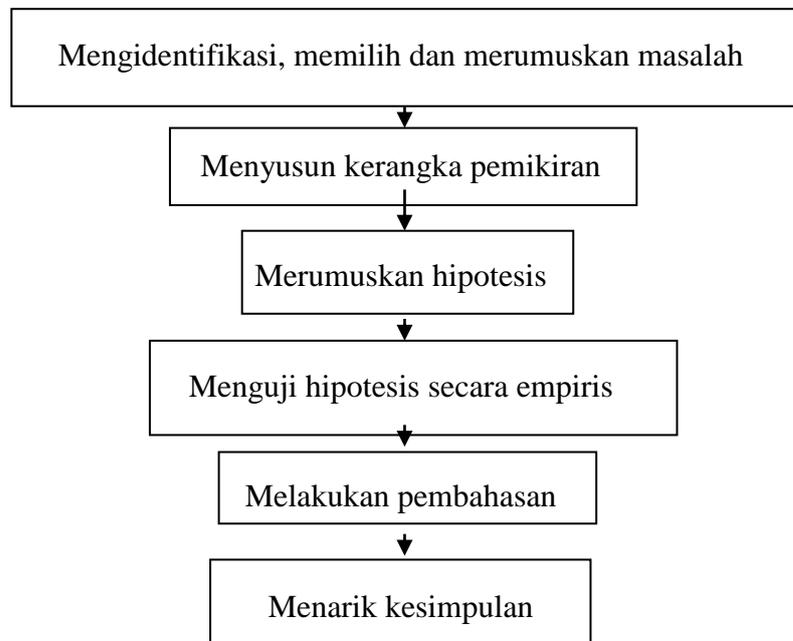
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh informasi akuntansi biaya terhadap nilai perusahaan serta implikasinya terhadap tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder* merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

3.2 Desain Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Candrarin (2017:125) Menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari elemen – elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013 sampai dengan 2017, sehingga diperoleh jumlah populasi yaitu 36 perusahaan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. Arikunto (2002: 117) menyatakan *purposive sampling* merupakan tipe pengambilan sampel didasarkan atas adanya tujuan atau kriteria tertentu. Kriteria sampel yang dipersyaratkan dalam *purposive sampling* adalah:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2017.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013 – 2017 yang membagikan keuntungan berupa dividen tunai kepada pemegang saham.

Hasil dari pengambilan data tersebut dapat disederhanakan dan disajikan dalam bentuk tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1 Hasil Purposive Sampling Berdasarkan Kriteria Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017

	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah populasi awal perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI	42
2	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak secara berturut-turut terdaftar di BEI tahun 2013-2017	(6)
3	Perusahaan yang tidak membagikan keuntungan berupa dividen kepada para pemegang saham	(18)
Jumlah		18

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD)

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian sebagai berikut:

1. Informasi Akuntansi Biaya sebagai variabel bebas (X), diproksikan dengan biaya produksi.

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

2. Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening (Z)

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan nilai kapitalisasi pasar. Nilai kapitalisasi pasar adalah hasil perkalian antara harga pasar saham dengan jumlah saham yang beredar (Robert Ang, 1997).

3. Tanggung Jawab Kepada *Stakeholder* sebagai Variabel Independen (Y), terdiri dari:

- a. Beban bunga (Y_1)

Merupakan biaya bunga yang wajib dibayar oleh perusahaan karena adanya pinjaman modal.

- b. Beban Pajak (Y_2)

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 46 (PSAK 46) Pajak Penghasilan, paragraf 5 dan 6 Beban pajak (penghasilan pajak) adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi pada suatu periode. Beban pajak (penghasilan pajak) terdiri dari beban pajak kini (penghasilan pajak kini) dan beban pajak tangguhan (penghasilan pajak tangguhan).

c. Dividen (Y_3)

Dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki (Baridwan, 2004). Hanafi (2004) dalam Puspita (2009) menyatakan bahwa dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, di samping *capital gain*. Dividen merupakan keuntungan dari perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.

3.5 Prosedur Pengumpulan data

3.5.1 Jenis dan sumber data

Jenis data yang dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan.

Data diperoleh antara lain dari:

- a. Bursa Efek Indonesia, <http://www.idx.co.id>
- b. ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*)

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mempelajari catatan-catatan perusahaan yang diperlukan yang terdapat didalam *annual report* perusahaan yang menjadi sampel penelitian seperti laporan keuangan dan data lain yang diperlukan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik Diskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai variabel dependen yaitu

tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder* , variabel independen yaitu informasi akuntansi biaya, serta variabel intervening yaitu nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 sampai dengan 2017.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2007). Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $>0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2007). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yaitu jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Uji statistik Glejser dipilih karena lebih dapat menjamin keakuratan hasil dibandingkan dengan uji grafik plot yang dapat menimbulkan bias. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya (Gujarati, 2003). Interpretasi heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat signifikansi terhadap nilai absolute residual.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghozali (2011) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena periode penelitian berurutan dari tahun ke tahun. Sehingga timbul residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditentukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari tabel *Durbin Watson*. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah: (1) Angka DW diantara +2 berarti ada autokorelasi negatif. (2) Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. (3) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

3.6.3 Uji Kelayakan Model

a. Uji R^2 atau Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data (Ghozali, 2007). Nilai R^2 berkisar

antara 0-1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Model

Model persamaan regresi yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$Z = a + b_1 X_1 + e$$

$$Z = a + b_2 X_2 + e$$

$$Y = a + b_3 X_3 + e$$

$$Y = a + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Z	: Nilai Perusahaan
Y	: Tanggung jawab Perusahaan Kepada <i>Stakeholder</i>
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	: Koefisien regresi
X ₁	: Variabel Biaya Produksi
X ₂	: Variabel Beban Bunga
X ₃	: Variabel Dividen
X ₄	: Variabel Beban Pajak
e	: Error

Menurut Ghozali (2007), ketepatan fungsi regresi tersebut dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari goodness of fit-nya, yang secara statistik dapat diukur dari koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t.

3.6.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Chandrarin (2017 : 144) Analisis jalur (*path analysis*) merupakan jenis teknik analisis *multivariate* yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap lebih dari satu variabel dependen. Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung (melalui variabel

intervening) variabel independen terhadap variabel dependen yang ditentukan/dipilih oleh peneliti.

Langkah-langkah analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan elemen-elemen diagram jalur, ada dua elemen dasar yaitu : konstruk dan arah anak panah yang digunakan untuk menunjukkan hubungan spesifik antarkonstruk.
2. Menguji dua asumsi diagram jalur, yaitu (1) semua hubungan kausal dinyatakan berdasar teori (korelasi); dan (2) berkenaan dengan sifat hubungan kausal (linear).
3. Menyusun suatu persamaan struktur dan kemudian menguji signifikansi variabelnya.